

REPRESENTASI CITRA KEPOLISIAN DALAM FILM

“DIBALIK TAMENG”

(Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi



Disusun Oleh :

MARSHALL GEORGE ATREAYU

180900071

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2023

REPRESENTASI CITRA KEPOLISIAN DALAM FILM

“DIBALIK TAMENG”

(Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi



Disusun Oleh :

MARSHALL GEORGE ATREAYU

180900071

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2023

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikedudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 1 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



(Marshall George Atreayu)

180900071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Marshall George Atreayu

NIM : 180900071

JUDUL : Representasi Citra Kepolisian dalam Film 'Dibalik
Tameng' (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)

PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

PEMINATAN : Public Relation

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi

Jakarta, 1 Februari 2023

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Sandra Olifia, M.Ikom)

(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom) (Solten Rajagukguk, Drs. M.M)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Marshall George Atreayu
NIM : 180900071
JUDUL : Representasi Citra Kepolisian dalam Film 'Dibalik Tameng' (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : *Public Relation*

Jakarta, 1 Februari 2023

Menyetujui,

Ketua Penguji * : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom (.....)
Anggota Penguji 1 : Solten Rajagukguk, Drs. M.M (.....)
Anggota Penguji 2 : Fitri Saraswati, M. S.Ikom (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom) (Solten Rajagukguk, Drs. M.M)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Marshall George Atreayu
NIM : 180900071
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : *Public Relation*
Representasi Citra Kepolisian dalam Film ‘Dibalik Tameng’ (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)
Jumlah Halaman : xiii + 80 halaman + 1 lampiran
Biografi : 16 Buku (2008-2020); 2 Jurnal; 4 Sumber Internet

ABSTRAK

Film Dibalik Tameng karya Darius Manihuruk merupakan film pendek yang berhasil menjadi juara 3 pada ajang Police Movie Festival. Film ini menceritakan sebuah catatan dari seorang Briptu saat menjalankan tugasnya yang melihat banyak kesedihan dan penderitaan yang dialami masyarakat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi citra kepolisian dalam film Dibalik Tameng menggunakan analisis naratif.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi realitas sosial dimana peristiwa di konstruksikan sesuai dengan keadaan untuk menciptakan rasa kepercayaan dengan tahapan *eksternalisasi*, *objectivasi* serta *internalisasi*.

Penelitian ini menggunakan paradigma teori konstruktivis dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara menonton film dan menangkap rangkaian adegan dan narasi dalam film pendek Dibalik Tameng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Naratif model Tzvetan Todorov.

Hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa, Film Dibalik Tameng dibuat dengan sangat apik dengan mengemas sisi kemanusiaan serta nasionalisme dalam kaitannya pada upaya membangun citra Polri berlandaskan kehidupan sosial dan politik masyarakat Indonesia. Film Dibalik Tameng membukakan mata rakyat Indonesia supaya lebih peka dan lebih sadar agar tidak mudah terprovokasi dan melakukan tindakan yang merugikan apabila ada sesuatu yang ingin memecah belah persatuan dan kesatuan.

Kesimpulan Film Dibalik Tameng juga memberikan nilai-nilai penting untuk rakyat Indonesia dalam berkehidupan dan berbangsa. Film ini juga mengingatkan kita untuk tidak lupa siapa kita sebenarnya. Terkadang hanya karena suatu keadaan yang menimbulkan rasa benci di dalam diri kita lupa bahwa persatuan dan kesatuan adalah suatu hal yang harus di jaga.

Kata Kunci : Representasi, Citra, Analisis Naratif, Film Pendek
Pembimbing I : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom
Pembimbing II : Sandra Olifia, M.Si

THE FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICS
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAME : Marshall George Atreayu
NIM : 180900071
COURSE OF STUDY : The Science of Communication
SPECIALIZATION : Public Relation
Representation of Indonesian Police Image in 'Dibalik Tameng' Film (Narrative Analysis of Tzvetan Todorov's Model)
Number of Pages : xiii + 80 pages + 1 attachment
Bibliographies : 16 Books (2008-2020); 2 Journals; 4 Internet sources

ABSTRACT

The film *Dibalik Tameng* by Darius Manihuruk is a short film that won 3rd place at the Police Movie Festival. This film tells a note from a Briptu while carrying out his duties who sees a lot of sadness and suffering experienced by the Indonesian people. The purpose of this study was to determine the representation of police imagery in the film *Behind the Shield* using narrative analysis.

This research uses the theory of the construction of social reality where events are constructed according to circumstances to create a sense of trust with the stages of externalization, objectivation and internalization.

This research uses a constructivist theory paradigm with a descriptive approach. Data collection from this study was by watching a film and capturing a series of scenes and narratives in the short film *Behind the Shield*. The method used in this study is the *Narrative Analysis of Tzvetan Todorov's model*.

The results of this study can be understood that the Film *Behind the Shield* was made very neatly by packaging the side of humanity and nationalism in relation to efforts to build the image of the National Police based on the social and political life of the Indonesian people. The film *Behind the Shield* opens the eyes of the Indonesian people to be more sensitive and more aware so as not to be easily provoked and do harmful actions if there is something that wants to divide unity and unity.

The conclusion of the Film *Behind the Shield* also provides important values for the Indonesian people in living and nation. The film also reminds us not to forget who we really are. Sometimes just because of a situation that gives rise to hatred within us we forget that unity and unity are things that must be maintained.

Key Note : Representation, Image, Narrative Analysis, Short Film
Supervisor I : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom
Advisor II : Sandra Olifia, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tugas Akhir yang berjudul **“REPRESENTASI CITRA KEPOLISIAN DALAM FILM ‘DIBALIK TAMENG’ (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)”** sesuai dengan waktu yang telah diharapkan. Laporan Penelitian Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan untuk dapat mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia.

Dalam penyusunan Laporan Penelitian Tugas Akhir ini, tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar - besarnya kepada pihak yang membantu penulis hingga kegiatan penelitian dalam tugas akhir ini dapat berjalan lancar, yaitu:

1. Kedua orang tua yang tidak pernah berhenti menyemangati dan memberikan doa kepada penulis.
2. Bapak Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom selaku dosen pembimbing utama laporan penelitian tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan saran dengan sabar dalam proses penyusunan laporan penelitian tugas akhir.
3. Ibu Sandra Olifia, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping laporan penelitian tugas akhir yang telah meluangkan waktu dan berdiskusi yang mendukung dalam proses penyusunan laporan penelitian tugas akhir.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia yang telah membantu penulis selama kegiatan perkuliahan hingga Laporan Tugas Akhir ini selesai.
5. Dhita yang sudah setia menemani penulis, memberikan motivasi dan tidak henti mendukung dari segi manapun.

6. Selly, Rizal dan Djoko selaku teman seperjuangan penulis dalam membuat laporan tugas akhir yang dengan ikhlas membantu dan memberikan informasi terkait perkuliahan kepada penulis.
7. Mas Leo dan Aji selaku teman dan saudara yang sudah dengan senang hati memberi pinjaman laptop sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Laporan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan pada Laporan Penelitian Tugas Akhir ini. Semoga Laporan Penelitian Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Februari 2023

(Marshall George Atreayu)

